

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan patin siam merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang sangat digemari oleh masyarakat. Namun demikian, pengembangan budidaya ikan patin siam masih menghadapi kendala terutama tingginya harga pakan komersil yang mengakibatkan keuntungan yang diperoleh pembudidaya ikan menjadi rendah. Menurut Centyana (2014) Usaha budidaya ikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan pakan yang cukup untuk mendukung kualitas yang maksimal. Biaya pakan budidaya ikan patin siam dapat mencapai 60%-70% dari biaya produksi, maka diperlukan pengelolaan pakan alternatif yang efektif dan efisien serta dapat menekan biaya produksi.

Pengelolaan pakan alternatif dapat dilakukan dengan pemanfaatan bahan baku pakan lokal yang mudah didapat dan biasanya berupa limbah yang belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu limbah yang dapat dimanfaatkan adalah kulit pisang. Tanaman pisang merupakan tanaman buah-buahan yang tumbuh dan tersebar di seluruh Indonesia. Akan tetapi, upaya pemanfaatan bahan baku pakan tersebut masih mengalami kendala yaitu tingginya serat kasar, dan rendahnya kandungan protein kasar. Hal ini menyebabkan perlunya pengolahan kulit pisang sebelum digunakan sebagai bahan pakan.

Menurut Hernawati dan Aryanti (2007) bahwa kulit pisang mengandung protein kasar 5,15%, serat kasar 16,14%, lemak 15,29%. Kandungan serat kasar yang dimiliki oleh kulit pisang menyebabkan sulit dicerna karena memiliki dinding sel yang kuat sehingga sulit dipecahkan (Suprapti, 2005). Kulit pisang

juga mempunyai kandungan protein kasar yaitu sebesar 5,15%. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan kandungan nutrisi tersebut agar pemanfaatannya dalam bahan pakan dapat digunakan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu diantaranya adalah dengan proses fermentasi. Fermentasi kulit pisang dapat dilakukan dengan menggunakan probiotik yang mengandung bakteri selulolitik (*Enterobacter* spp., *Cellulomonas* spp., dan *Actinomyces* spp.) dan proteolitik (*Bacillus* spp.) sehingga meningkatkan kandungan protein kasar dan menurunkan kandungan serat kasar sebagai alternatif bahan pakan dalam formula pakan ikan untuk menunjang produktifitas perikanan budidaya. Pada penelitian ini, hasil fermentasi kulit pisang dan penambahan tepung ikan dapat digunakan sebagai substitusi pakan untuk ikan patin siam.

Tepung ikan adalah salah satu produk yang diolah dari ikan, baik ikan bentuk utuh, limbah pengolahan ikan ataupun ikan yang tidak layak dikonsumsi manusia. Kebutuhan ternak akan pakan sumber protein hewani sangat penting, karena memiliki kandungan protein relatif tinggi yang disusun oleh asam - asam amino esensial kompleks yang dapat mempengaruhi pertumbuhan sel-sel jaringan tubuh ternak (Purnamasari, 2006). Tepung ikan yang baik mempunyai kandungan protein kasar sebesar 57,24%, serat kasar 4,16%, air 5,5-8,5% (Sitompul, 2004).

Lemak merupakan sumber energi yang paling besar diantara protein dan karbohidrat, sumber asam lemak, pelarut pada proses penyerapan vitamin A, D, E dan K, membantu proses metabolisme, osmoregulasi dan menjaga keseimbangan daya apung ikan dalam air serta untuk memelihara bentuk dan fungsi membran atau jaringan (fosfolipida) (Ghufran dan Kordi, 2010). Bahan organik yaitu

mineral yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah yang cukup untuk pembentukan tulang serta berfungsi sebagai bagian dari enzim dan hormon (Fahrudin, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh substitusi pakan komersial menggunakan fermentasi tepung kulit pisang dan tepung ikan terhadap kandungan lemak kasar dan bahan organik ikan patin siam.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah substitusi pakan komersial menggunakan fermentasi tepung kulit pisang dan tepung ikan dapat mempengaruhi kandungan lemak kasar pada daging ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*)?
2. Apakah substitusi pakan komersial menggunakan fermentasi tepung kulit pisang dan tepung ikan dapat mempengaruhi bahan organik pada daging ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*) ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh substitusi pakan komersial menggunakan fermentasi tepung kulit pisang dan tepung ikan terhadap kandungan lemak kasar pada daging ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*).
2. Untuk mengetahui pengaruh substitusi pakan komersial menggunakan fermentasi tepung kulit pisang dan tepung ikan terhadap bahan organik pada daging ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi dan pengetahuan kepada praktisi budidaya mengenai pemanfaatan tepung kulit pisang (*Musaceaea* sp.) yang difermentasi dan ditambahkan tepung ikan pada substitusi pakan komersial pada pakan ikan patin siam (*Pangasius hypophthalmus*). Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam kegiatan budidaya ikan patin dengan menekan biaya pakan seminimal mungkin.